

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah perguruan tinggi yang berbasis pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada penguasaan serta pengembangan keahlian terapan tertentu. Secara umum pendidikan vokasi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai keahlian profesional dan menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan teknologi atau keilmuan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan itu diharapkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu berkompetisi dalam dunia industri dan juga mampu mengembangkan wirausaha secara mandiri dengan baik.

Sejalan dengan adanya tuntutan peningkatan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan tersebut adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk dengan pembekalan dalam jangka waktu maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan Magang ini merupakan syarat wajib kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije agar mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di dunia industri yang sesuai dengan bidangnya. Saat kegiatan Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama belajar di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dan permasalahan dari pekerja/pembingbing lapangan di lokasi Magang. Mahasiswa harus hadir dilokasi Magang saat hari kerja dengan disiplin dan mentaati peraturan – peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Mitra Tani Unggul merupakan sentra buah naga, durian, alpukat, jeruk dan jambu kristal yang terletak di Dusun Rowotengu, Desa Sidomulyo, RT.04 dan RW.12, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Mitra Tani Unggul merupakan

kebun buah dan pembibitan. Mitra Tani Unggul menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik tanpa pengawet serta pestisida kimia.

Luas Tanah milik Mitra Tani Unggul di Desa Sidomulyo mencapai 1,5 hektar. Buah hasil budidaya Mitra Tani unggul dikirimkan ke supermarket tingkat menengah atas hingga diekspor ke berbagai negara di benua Asia dan Benua Eropa. Buah yang akan di ekspor telah memenuhi syarat GAP (*Good Agriculture Practices*) yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keamanan pangan, karantina, BPSD, hama dan penyakit serta Dinas Pertanian.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki nilai jual tinggi, baik dipasaran lokal maupun di luar negeri. Manggis memiliki rasa yang manis dan tekstur yang unik sehingga membuat konsumen banyak menggemari buah ini. Manggis memiliki banyak manfaat, sebab vitamin dan gizi yang terkandung pada manggis sangat bermanfaat untuk tubuh (Hidayat, 2000). Selain itu, karena bentuknya yang cantik dan kaya manfaat, manggis dijuluki “*queen of fruit*” atau si ratu buah.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan tanaman buah asli Indonesia yang pertumbuhannya juga ditemukan disebagian besar wilayah Asia Tenggara. Bahkan kini kebun manggis sudah bisa ditemui di Australia utara, Amerika Tengah, hingga Florida (Widyastuti, 2013). Berdasarkan Plantamor (2012) taksonomi manggis adalah sebagai berikut :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Sub divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Theales
Keluarga	: Clusiaceae
Genus	: <i>Garcinia</i> s
Spesies	: <i>Garcinia mangostana</i> Linn

1.2. Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1. Tujuan Umum Magang

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menyelaraskan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan realita dilapangan.
5. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai tahapan pasca panen buah manggis.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai pasca panen buah manggis di UD.Mitra Tani Unggul.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.

4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di Mitra Tani Unggul di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Magang ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai sejak tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Kegiatan Magang dilakukan setiap hari kecuali hari minggu dengan durasi kerja 9 jam per hari dimulai pukul 06.00 sampai 15.00 WIB.

1. 1 Tabel Rincian Kegiatan Magang

No.	Hari	Jam	Kegiatan
1.	Senin - Kamis	06.00 – 07.30	Kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	kerja
		15.00	Pulang
2.	Juma't	06.00 – 07.30	Kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
3.	Sabtu	06.00 - 07.30	kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	pulang

1.4. Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan data laporan Magang penulis menggunakan metode pelaksanaan secara :

a) Praktik langsung di lokasi Magang

Praktik kerja dilakukan langsung dengan mengikuti dan membantu para pekerja dikawasan Mitra Tani Unggul. Magang yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pasca panen buah manggis.

b) Pengamatan dilokasi Magang

Pada saat kegiatan Magang mahasiswa diperintah oleh pengawas lapang untuk mengamati keterampilan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan.

c) Diskusi dua arah

Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dan pengawas lapang untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai pasca panen buah manggis,

d) Dokumentasi

Selaam melaksanakan kegiatan dilapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakannya sebagai lampiran pada laporan magang untuk memperkuat isi laporan.

e) Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti buku, jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan pasca panen buah manggis.